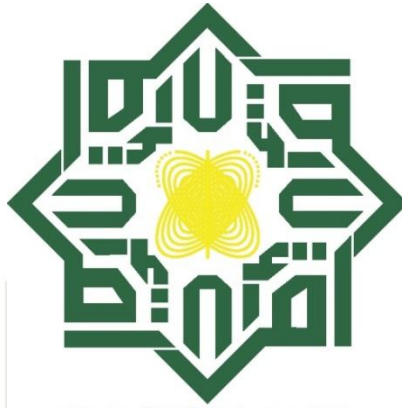




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**METODE DAKWAH PENGURUS DA'I RUPAT DALAM PEMBINAAN  
AGAMA PADA SUKU AKIT DI KECAMATAN RUPAT**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

**AHLUL KHAIRI**

**NIM: 11344106606**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H. R. Lubis Bontolukit KM 15 No. 103, Jalan Makmur, Kampus Pekanbaru 28293, Riau 28115, Indonesia  
Telp. (0761) 562050 Fax. (0761) 562050 Website: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ahlul Khairi**  
NIM : 11344106606  
Judul : **Metode Dakwah Pengurus Da'i Rupal Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupal**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **27 April 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2020

Dekan,

**Dr. Nurdin. M.Ag**  
NIP.19720429 200501 1 004

### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.05.06 15:26:30 +07'00'

**Dr. Masduki, M. Ag**  
NIP. 19710612 1998031 1 003

Sekretaris/ Penguji II

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

**Drs. Arwan, M. Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji IV

**Perdamaian, M. Ag**  
NIP. 19570611 199803 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“Metode Dakwah Pengurus Da’i Rumat Dalam Pembinaan Agama Pada  
Suku Akit Di Kecamatan Rumat”**

Disusun Oleh:

**AHLUL KHAIRI**

**113344106606**

**Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 15 Juni 2017 :**

Pembimbing I



**Perdamaian, M.Ag**  
**NIP. 19570611 198803 1 001**

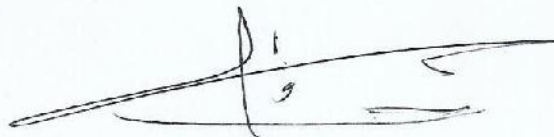
Pembimbing II



**Kharuddin, M.A**  
**NIP. 19720817 200910 1 002**

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Dakwah



**Rafdcadi, S.Sos.I.MA**  
**NIP.19821225201101011**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN

Nama : Ahlul Khairi  
NIM : 11344106606  
Judul : **“Metode Dakwah Pengurus Da’i Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 22 September 2017

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2017  
Penguji Seminar Proposal

**Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.d**  
NIK. 19811118 200901 1 006

Pekanbaru, 20 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
a.n Ahlul Khairi

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ahlul Khairi NIM. 113344106606** dengan judul **"Metode Dakwah Pengurus Da'i Rupaat Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit di Kecamatan Rupaat"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Haji, Umroh dan Wisata Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**



**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19570611 198803 1 001

**Pembimbing II**



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHLUL KHAIRI  
Nim : 11344106606  
Tempat /tanggal lahir : Tanjung Teguh, 03 Januari 1996  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul skripsi : **“Metode Dakwah Pengurus Da’i Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



11344106606

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **METODE DAKWAH PENGURUS DA'I RUPAT DALAM PEMBINAAN AGAMA PADA SUKU AKIT DI KECAMATAN RUPAT**

**Ahlul Khairi**

**NIM: 11344106606**

Dakwah berfungsi untuk menyebarkan islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat sehingga hendaknya mampu menuntut akhlak dan perilaku seseorang. Maka dalam penyampaian metode dakwah sangat penting supaya dakwah yang disampaikan benar-benar tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah bagaimana metode dakwah ikatan da'i rupert dalam pembinaan agama pada suku akit di kecamatan rupert. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif yang menjelaskan dan menafsirkan data yang ada. Informan dalam penelitian ini adalah bapak Ahmadi, ustad Sultoni, bapak Ruslan Dan ibu Nurul. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ikatan da'i telah menerapkan Metode dakwah dalam pembinaan agama pada suku akit di kecamatan rupert. Adapun metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi.

**Kata Kunci : Metode Dakwah, Pengurus Da'i, Pembinaan Agama**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE DAKWAH METHOD OF THE RUPAT PREACHER ASSOCIATION  
IN RELIGIOUS PREACHING AMONG AKIT PEOPLE IN THE  
KECAMATAN RUPAT**

**Ahlul Khairi**

**Student Registration Number: 11344106606**

The dakwah or proselytizing serves to spread Islam to humans or individuals and society so that it is able to change one's character and behavior to be better. Dakwah methods are very important to support the dakwah effectiveness. In this study, the research problem is how the method of the rupa preachers in their religious preaching among Akit people in the rupa sub-district. This research uses qualitative methods with descriptive approach to explain and interpret the existing data. Informants in this research are Mr. Ahmadi, Ustad Sultoni, Mr Ruslan and Miss Nurul. Data are collected from observation, interviews and documentation. This study concludes that the Rupa preachers have implemented the dakwah methods in their preaching among Akit people in the rupa sub-district. The methods used are lectures, demonstrations, questions and answers, and discussion.

**Keywords:** Preachers' Method, Da'i Association, Religious Preaching



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk serta nikmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul “Metode Dakwah Pengurus Dai Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah serta selalu memberikan suri tauladan kepada kita semua, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah,amin ya rabbal'alam.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang studi Strata-1 (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjuangan yang telah ditempuh penulis selama kurang lebih enam tahun lamanya telah memberikan banyak pelajaran bagi penulis, baik canda, tawa suka maupun duka selalu menjadi bumbu pelengkap dalam menuntut ilmu. Segala usaha yang penulis lakukan untuk menulis skripsi ini akhirnya berbuah manis, dengan telah diterimanya skripsi penulis dengan judul “**Metode Dakwah Pengurus Dai Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert**”. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan selama penulis menempuh studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Ucapan terima kasih ini terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Perdamaian, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan berupa saran dan masukan serta dorongan yang begitu berharga, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Drs. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing akademik (PA)
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan membimbing penulis selama studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik selama studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kedua orang tua penulis, Suhartono (Ayah) Titi Sumanti (Ibu), dan adik-adik tercinta, Kasih sayang kalian tidak dapat penulis ungkapkan melalui kata-kata dalam skripsi ini, tak terhitung berapa jumlah kalori yang kalian bakar hanya untuk memberikan yang terbaik untuk penulis.
10. Kepada Senior-senior penulis di Manajemen Dakwah terkhusus Abang kami Pipir Romadi S.Kom.I MM yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis
11. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan M Arafat, Hamdani Libi Zein, Muhammad Danil, Ibrahim, Sutrisno, Suhendri, dan yang selalu menemani Rawida Amelia Putri serta seluruh teman-teman yang tidak bisa dituliskan satu-persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.  
*Amin ya rabbal alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 03 Januari 2019  
Penulis

**AHLUL KHAIRI**  
**11344106606**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULIAN**

A. Latar belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

A. Kerangka Teoritis.....	12
a. Tinjauan Umum Tentang Metode .....	12
1. Pengertian Metode .....	12
2. Tahap-tahap Metode.....	13
b. Tinjauan Umum Tentang Dakwah.....	14
1. Pengertian Dakwah .....	14
2. Tujuan Dakwah .....	15
3. Unsur-unsur Dakwah.....	16
4. Metode Dakwah .....	17
5. Media Dakwah .....	19
6. Efek Dakwah.....	19
c. Tinjauan Umum Tentang Ikatan Da'i.....	20
1. Pengertian Da'i .....	20
2. Fungsi Ikatan Da'i .....	21
d. Tinjauan Umum Tentang Pembinaan Agama .....	20
1. Pengertian Pembinaan Agama .....	20
2. Tujuan Pembinaan Agama .....	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek Pembinaan Agama .....	22
4. Metode Pembinaan Agama .....	23
5. Materi Pembinaan Agama.....	25
e. Tinjauan Umum Tentang Suku Akit .....	26
B. Kajian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Fikir .....	28

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya Ikatan Da'i Rupert .....	33
B. Visi dan Misi .....	34
C. Sifat dan Ciri Keorganisasian.....	35
D. Struktur organisasi Da'i Rupert .....	36
E. Program kerja Da'i Rupert .....	37

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	52

**BAB VI PENUTUP**

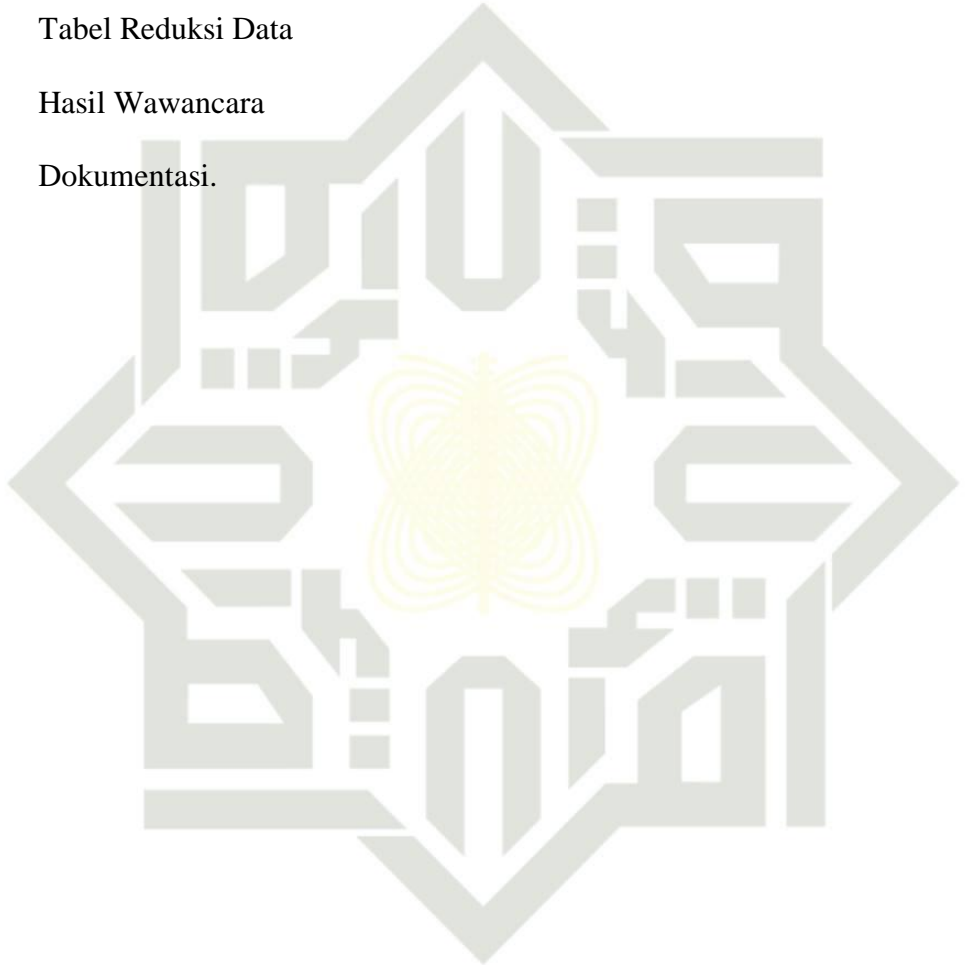
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Tabel Reduksi Data
Lampiran IV	Hasil Wawancara
Lampiran V	Dokumentasi.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, oleh karena itu harus disebarakan kepada seluruh umat manusia. Dengan demikian agama islam bagi umat islam bukan hanya untuk di amalkan sebagai kewajiban melaksanakan semua ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, melainkan mereka juga harus menyampaikan semua ajaran agama islam atau mendakwah kebenaran ajaran agama islam terhadap orang lain. islam dan dakwah adalah dua hal yang tak terpisahkan. Islam tidak akan mungkin maju dan berkembang bersyi'ar dan bersinar tanpa adanya upaya dakwah. Semakin gencar upaya dakwah dilaksanakan semakin bersyi'arlah agama islam, semakin kendor upaya dakwah semakin reduplah cahaya islam dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Pengertian dakwah adalah kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan secara berkesinambungan, yang bertujuan akhir untuk mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar. Berawal dari hadirnya Baginda Nabi Muhammad SAW yang diutus ke muka bumi dan memulai dakwahnya untuk pertama kali. Sampai saat ini kegiatan dakwah masih terus dilaksanakan, sebab dakwah merupakan amanah bagi setiap umat muslim dalam melanjutkan tugas mulia Rasulullah SAW. Rasulullah SAW merupakan panutan nomor satu dalam menjalankan tugas dakwah. Beliau

<sup>1</sup> Sunarso AS, *Retorika Dakwah: Penunjuk Menuju Peningkatan kemampuan berpidato*, (Sababaya: Juanda Press, 2004) hal 88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menampilkan sikap yang sangat menakjubkan bagi masyarakat di sekitarnya. Beberapa tokoh dunia pun telah menyepakati bahwa musuh sekalipun mengakui kegagahan, ketangguhan, kebijaksanaan dan segala sifat terpuji yang dimiliki beliau.

Bahkan, Michael H. Hart menjadikan beliau sebagai orang nomor satu di dalam kategori tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah, dengan alasan bahwa beliau adalah orang yang paling berhasil meraih sukses-sukses luar biasa baik dilihat pada ukuran agama maupun lingkup duniawi. Sebagai seorang manusia pilihan Allah SWT, beliau juga mengemban amanah Allah SWT untuk mengajarkan dan menyebarkan agama kebenaran yaitu Islam. Kegiatan dakwah seringkali dimaknai dengan pengertian yang sempit.<sup>2</sup> Masyarakat awam secara umum lebih cenderung menganggap bahwa dakwah hanyalah kegiatan di atas mimbar dengan menyampaikan nasehat dan pesan-pesan kebaikan. Lebih jauh dari itu, sepertinya telah terdoktrin di dalam hati dan pikiran sebagian umat Islam yang menganggap bahwa kegiatan dakwah hanyalah kegiatan bagi kyai, ustadz, da'i dan mubaligh. Kebanyakan mereka hanya memahami bahwa dakwah merupakan kegiatan yang dipikul oleh para Nabi dan ahli agama dari dahulu hingga sekarang. Padahal sejatinya tugas dakwah adalah amanah Allah SWT yang teremban di pundak setiap umat Islam.

Dakwah pada era kontemporer ini diharapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini tidak terlepas dari adanya

<sup>2</sup> Rahmat Semesta, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 18



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan dinamika masyarakat yang semakin maju dan beradab. Pada masyarakat agraris di mana kehidupan manusia penuh dengan kesederhanaan dan kesahajaan tentunya terdapat problematika hidup yang berbeda dengan masyarakat kontemporer sekarang ini yang cenderung materialistik dan individualistik. Begitu juga tantangan dan problematika dakwah akan dihadapkan pada berbagai persoalan yang sesuai dengan tuntutan pada era sekarang ini. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, organisasi Islam perlu membenahi diri. Pembenahan diri ini meliputi modernisasi system organisasi, strategi dan metode kerja untuk dapat berhasil memenuhi tuntutan masyarakat modern. Dalam rangka itu, semua ormas Islam ataupun organisasi dakwah Islam dituntut mampu menawarkan pemahaman Islam yang modern. Mengingat aktivitas dakwah tidak terlepas dari masyarakat, maka perkembangannya pun seharusnya berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat. Artinya, aktivitas dakwah hendaknya dapat mengikuti perkembangan dan perubahan masyarakat. Selama ini aktivitas dakwah jauh tertinggal dengan perkembangan dan perubahan masyarakat sehingga dakwah terkesan jalan di tempat.<sup>3</sup>

Dakwah belum dijadikan pedoman atau panduan oleh masyarakat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Atifitas dakwah masih dilakukan secara sambil lalu atau menjadi pekerjaan sampingan. Implikasinya banyak bermunculan *da'i-da'i* yang kurang profesional, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi *da'i*, dan lemahnya manajerial yang

<sup>3</sup> Nurul Badruttamam, *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2005), hlm. 159

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh *da'i* dalam mengemas kegiatan dakwah. Idealnya, seorang *da'i* tidak hanya memiliki kompetensi yang bersifat substantive saja seperti kemampuan dari sisi materimateri dakwah dan akhlak *da'i*, tetapi juga membutuhkan kompetensi lain berupa metodologi sehingga kompetensi substantive yang dimilikinya dapat ditransformasikan kepada masyarakat secara efisien dan efektif.<sup>4</sup>

Pada hakekatnya dakwah Islam merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan kemampuannya masing-masing, namun pelaksanaan dakwah sering dihadapkan dengan permasalahan, hal ini disebabkan karena manusia kurang memiliki wawasan yang luas tentang dakwah, mereka tidak memiliki penyampaian yang baik, dan tidak memiliki bekal yang cukup, sehingga pesan dakwah tidak dapat mempengaruhi umat. Maka dakwah sebagai suatu ikhtiar untuk menyebarkan ajaran agama Islam di tengah masyarakat mutlak diperlukan agar tercipta individu, keluarga, dan masyarakat yang menjadikannya sebagai pola pikir (*way of thinking*) dan pola hidup (*way of life*) agar tercapai kehidupan bahagia dunia akhirat. Dan dakwah pada hakikatnya adalah usaha orang beriman untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, maupun umat dan bangsa dengan kapasitas dan kapabilitas yang di miliki.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Abdul Basit, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm. 3-4. 60 60

<sup>5</sup> Nurul Badruttamam, *Dakwah kilaboratif Tarmizi Taher*, hlm. 40.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kedua hukum dakwah tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang secara implisit menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah, salah satunya adalah Surat An-Nahl ayat 125:

اِنَّ دِيْنًَا ۙ اِلَىٰ سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ اَحْسَنُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِٓ ۙ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>6</sup>

Ayat di atas, selain memerintahkan kaum muslimin untuk berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama. Dakwah adalah sesuatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsurunsur paksaan (Arifin, 2004:6). Metode (Yunani: metohodos) adalah cara atau jalan. Dalam kaitan dengan kegiatan keilmuan, maka metode mengandung arti cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Ahmad, 1996: 42).

<sup>6</sup> Al-Qur'an Departement Agama RI, (Jakarta : Insan Kamil),hlm. 96.

Suku akit adalah suku pertama yang menempati pulau rupa ini, Keberadaan mereka ditinjau dari segi asal mula adanya diduga, bahwa mereka itu merupakan sisa dari penduduk lama yang tertinggal di daerah yang tidak terlewati penduduk sekarang, atau mereka itu merupakan bagian dari penduduk yang karena peristiwa tertentu terusir atau melarikan diri ke daerah terpencil sehingga mereka tidak mengikuti perkembangan sekarang. Suku Akit tidak pernah menyebut diri sebagai penganut agama tertentu, namun mereka memiliki aturan norma yang bersumber dari kepercayaan asli leluhur, siapa yang berbuat baik akan selamat, yang jahat akan celaka. Mereka percaya akan adanya tuhan, dewa-dewa, hantu, roh, surga dan neraka.

Perbuatan dianggap jahat adalah berzina dengan istri orang, membunuh, mencuri dan menipu. Hal ini menuntut mereka untuk selalu jujur dan tidak merugikan orang lain. Namun sekarang seiring berjalannya waktu sudah ada diantara mereka menganut agama tertentu seperti Islam atau Kristen. Demikian juga mengenal agama yang wajib mereka patuhi selain animisme, yaitu agama nenek moyang mereka, dengan perkembangan zaman yang kian canggih keberadaan suku Akit menarik simpati dunia untuk mengetahui keberadaannya, mengetahui adat serta kebudayaan mereka, pendidikan mereka, cara mereka memperlakukan keluarga, menghormati leluhur, dewa-dewa yang mereka anggap tuhan, serta lain sebagainya. Sehingga memancing para missionaris untuk membawa mereka kesuku Akit dan mengenalkannya dengan ajaran Islam, sangat menarik mengapa sekelompok Suku Akit yang liar hidup berdampingan dengan hutan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagiannya memilih agama sebagai bagian yang terpenting dalam kehidupan mereka, yang secara tidak langsung mampu mengikat mereka dengan ikatan syariah agama dan tuntunan yang tertulis didalam kitab. Esensi Tuhan bagi suku anak dalam ialah sebagai pencipta alam seisinya.

Dan ini sudah menjadi tugas bagi pengurus Da'i Rupert untuk memberikan pembinaan agama bagi suku Akit ini, ada beberapa metode yang dilakukan oleh Pengurus Dai Rupert dalam melakukan pendekatan pada suku Akit dalam memberikan pendekatan agama diantaranya adalah pendekatan budaya, pendekatan struktural, dan pendekatan secara adat dan norma yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang " **Metode Dakwah Pengurus Da'i Rupert dalam Pembinaan Agama pada Suku Akit di Kecamatan Rupert**".

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan sebagai berikut:

### 1. Metode

Metode adalah cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Sementara benar seperti yang dikutip oleh oliver menggambarkan strategi sebagai mana cara yang dipilih organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. Metode Dakwah adalah suatu ilmu yang membicarakan

tentang cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>7</sup>

Menurut peneliti metode dakwah adalah suatu cara yang digunakan untuk menyeru umat manusia kepada jalan kebenaran dalam mencapai kebahagiaan dunia dan diakhirat.

## 2. Dakwah

Dakwah adalah ajakan, seruan, panggilan yang dilakukan tanpa paksaan untuk membawa manusia kearah yang baik sesuai dengan keridhaan Allah SWT.<sup>8</sup>

## 3. Pengurus Da'i Rupa

Da'i adalah sebutan dalam islam bagi orang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran islam. Seorang da'i terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru dan mengajak orang lain untuk beriman, berdo'a atau untuk kehidupan islam.

Ikatan Da'i Rupa adalah Sebuah lembaga dakwah yang berada dijalan Pelajar Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

## 4. Pembinaan Agama

Pembinaan Agama adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan secara berkelanjutan demi memperoleh hasil yang lebih baik.

<sup>7</sup> Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ( Jakarta, Kencana, 2009) hal. 349

<sup>8</sup> Saleh, rosyad, *Manajemen Dakwah islam*, ( Jakarta: Bulan bintang , 2011) hal. 34

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Suku Akit ( Suku Asli)

Suku Akit adalah suku asli atau suku pedalaman yang masih mempercayai ajaran nenek moyang mereka, yang sebagian sukunya masih belum mempunyai agama.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Dakwah Pengurus Dai Rupert dalam pembinaan Agama pada Suku Asli di Kecamatan Rupert .

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode dakwah pengurus Da'i Rupert dalam pembinaan agama pada Suku Akit di Kecamatan Rupert.

**2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
  1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui metode dakwah pengurus da'i rupert dalam pembinaan agama pada suku akit di kecamatan rupert.
  2. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis yang telah memperoleh ilmu dan menuangkannya kedalam hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara praktis

1. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa di tempat lain.
2. Sebagai prasyarat untuk menjadi gelar Sarjana Sosial ( S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Program Studi Manajemen Dakwah.

**E. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasa istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka berfikir.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang gambaran umum ikatan da'i di kecamatan rupa.

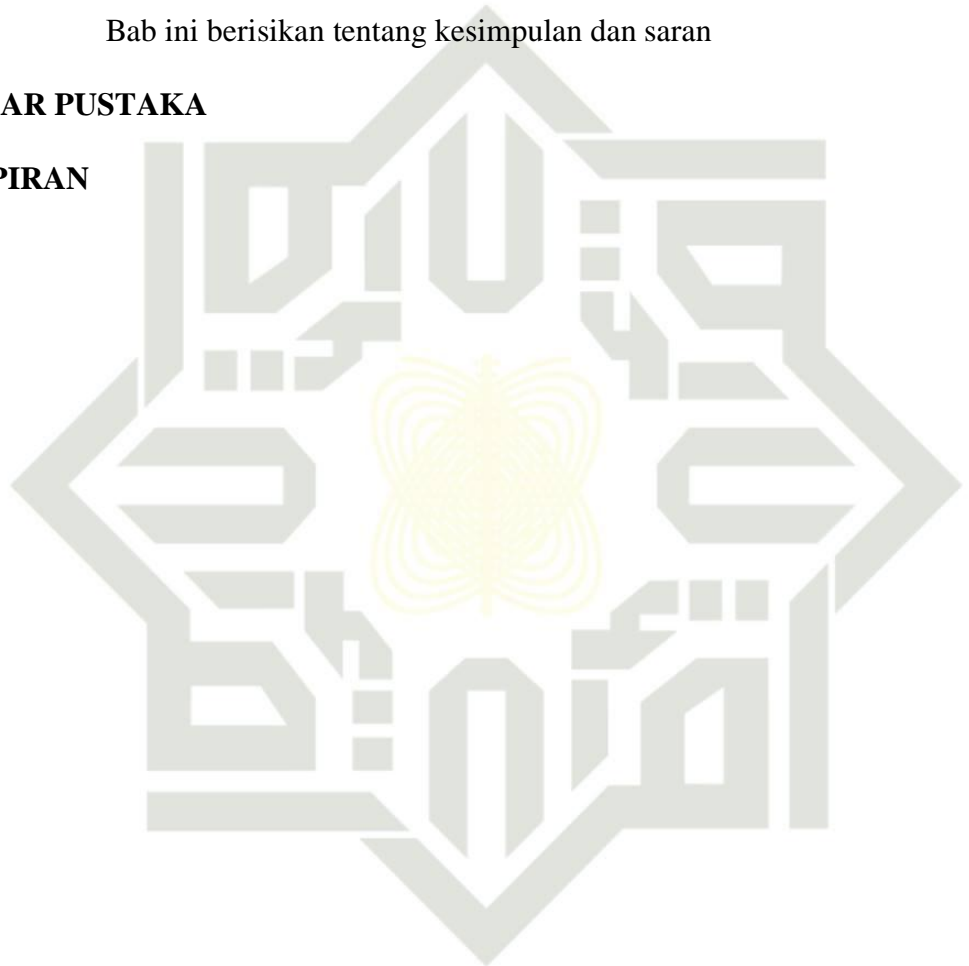


**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kerangka Teoritis

Untuk mengetahui strategi dakwah ikatan da'i rupa dalam pembinaan agama pada suku akit di Kecamatan Rupa, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu:

#### a. Tinjauan Umum Tentang Metode Dakwah

##### 1. Pengertian Metode

Metode (method) secara harfiah berarti cara. Selain itu metode berasal dari bahasa Greeka, metha, (melalui atau melewati) dan hodos (jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum atau luas metode berarti ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar.<sup>9</sup>

Metode Dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.<sup>10</sup> Strategi mengandung arti antara lain: rencana dan cara seksama untuk mencapai tujuan, seni dalam menyiasati pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan, sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan bertahap.

<sup>9</sup> Maman, Abdul Djaliel. *Prinsip dan strategi dakwah*, hal 74

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009) hal 349

Metode adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Disamping itu secara lebih bebas perkataan metode sebagai tehnik dan taktik dapat diartikan juga sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya.

Beberapa pengertian metode menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut *Max Siporin* metode adalah orientasi kegiatan yang mengarah pada persyaratan tujuan dan tugas yang nyata.
- b. Menurut *Hamid Darmadi* metode adalah jalan atau cara yang harus dilewati dalam mencapai sebuah tujuan.
- c. Menurut *Rosdy Ruslan* metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti..

## 2. Tahap-tahap metode

Fred R. David mengatakan bahwa adapun tahap-tahap metode yang harus di tempuh, yaitu:

1. Observasi untuk menemukan masalah.
2. Merumuskan masalah
3. Mengajukan Hipotesis.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih memerlukan pembuktian berdasarkan data yang telah dianalisis.

4. Merencanakan permasalahan masalah.
5. Melakukan pengamatan dan pengumpulan data.
6. Analisis data.
7. Penarikan kesimpulan.

**b. Tinjauan Umum Tentang Dakwah****1. Pengertian dakwah**

Ditinjau dari segi bahasa “Da’wah” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (Da’a, Yad’u, Da’watan). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u.<sup>11</sup>

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

1. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
2. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu;

<sup>11</sup> Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 406-407.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong manusia agar berbuat kebaikan, mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Hamzah Ya`qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam amar ma`ruf nahi mungkar.
4. Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah fardhu yang diwajibkan kepada setiap muslim.

**2. Tujuan Dakwah**

Seperti halnya apa yang telah dimaklumi, bahwa dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksud untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya). Apalagi ditinjau dari segi pendekatan system (system approach), tujuan dakwah merupakan perpaduan unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, saling memengaruhi dan saling berhubungan.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm.49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan khusus dakwah (minor obyektive) ini secara operasional dapat dibagi lagi kedalam beberapa tujuan (lebih khusus) yaitu:

1. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan larangan-Nya.
2. Membina mental agama (Islam) bagi kaum muallaf. Penerangan terhadap masyarakat yang muallaf jauh berbeda dengan kaum yang sudah beriman kepada Allah (berilmu agama). Artinya untuk muallaf disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan.
3. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama Allah).
4. Membidik dan mengajarkan anak agar tidak menyimpang dari dari fitrahnya.<sup>13</sup>

**3. Unsur-unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah meliputi:

1. Pelaku/Subyek Dakwah (Dai) Dai adalah orang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan dengan baik. Baik secara individu, kelompok, ataupun lewat organisasi/lembaga.

<sup>13</sup> Moh. Ardani, *Fiqih Dakwah*, (Jakarta: PT.MitraCahayaUtama,2006), hlm. 16-17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mitra/Obyek Dakwah (Madu) Obyek dakwah adalah setiap orang atau sekelompok orang yang dituju atau menjadi sasaran suatu kegiatan dakwah. Berdasarkan pengertian tersebut maka setiap manusia tanpa membedakan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, warna kulit, dan lain sebagainya adalah sebagai obyek dakwah.
3. Materi Dakwah (Maddah) Materi dakwah adalah isi pesan atau topik kajian yang disampaikan oleh seorang Da"i kepada mad"u. Yang menjadi materi dakwah yakni, ajaran yang ada Ada empat materi pokok yang dapat dijadikan garis besar dakwah Islam , yaitu: (1.) masalah aqidah/keimanan, (2.) masalah syari"ah, (3.) masalah akhlak, (4.) masalah mu"amalah.<sup>14</sup>

**4. Metode Dakwah**

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan pada obyek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok ataupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini, dan diamalkan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> M. Asywadie Syukur, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1979) hal

<sup>15</sup> Salahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Semarang: Romadhoni, 1964), 111.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika membahas tentang metode dakwah, selalu merujuk pada surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Jika kita pahami secara seksama, ayat diatas menjelaskan bahwasanya metode dakwah dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Bi Al-Hikmah Yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka. Misalnya, materi yang disampaikan tidak memberatkan orang yang dituju (madu), dan tidak membebani jiwa yang hendak menerimanya. Banyak sekali cara yang ditempuh untuk mengajak mereka sesuai dengan keadaannya, tidak perlu menggebu-gebu dan bernafsu, karena semua itu melampaui batas hikmah.
2. Al-Mau‘idzah Al-Hasanah Metode ini berupa nasehat atau petuah, bimbingan atau pengajaran, kisah-kisah, kabar gembira, dan peringatan serta wasiat atau pesan-pesan positif. Metode ini memberi nasehat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat



menggugah hatinya sehingga madu bersedia dan dapat menerima nasehat tersebut.

3. Al-Mujadalah Billati Hiya Akhsan Metode ini merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberi argumentasi dan bukti yang kuat. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara diskusi, dialog, seminar, dan sebagainya.

#### 5. Media Dakwah

Dalam istilah komunikasi, “media” berarti sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media dakwah dalam arti sempit adalah alat dakwah yang memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Hamzah Ya“qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, aplikatif, dan akhlak.

#### 6. Efek Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan selalu menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang Dai dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada madu. Atsar sering disebut dengan umpan balik (feed back) dari proses dakwah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tinjauan Umum Tentang Ikatan Da'i****1. Pengertian Ikatan Dai**

Dai adalah sebutan dalam islam bagi orang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran islam. Seseorang dai terlibat dalam dakwah atau aktivitas menyiarkan, menyeru dan mengajak orang lain untuk beriman, berdo'a atau untuk berkehidupan islam. Oleh karena itu seorang dai disebut pula dengan pendakwah.<sup>16</sup>

**2. Fungsi Ikatan Da'i**

Adapun fungsi dari Da'i adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai Mubaligh ( Menyampaikan)
- b. Muallim ( Pengajar)
- c. Murabbi ( pendidik)
- d. Mudarris ( Guru)
- e. Mursyid ( Pembimbing)<sup>17</sup>

**d. Tinjauan Umum Tentang Pembinaan Agama****1. Pengertian pembinaan agama**

Pembinaan berasal dari kata dasar “bina” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang mempunyai arti perbuatan, cara.

Pembinaan berarti “kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif

<sup>16</sup> Zuhdi, Nasiruddin, Ensiklopedi religi, (Jakarta: jaga karsa, 2015) hal 151

<sup>17</sup> Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al munawwir* ( yogyakarta: progresif,1884) hal

untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Kalau dirumuskan dalam bentuk definisi, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif.

Mangunhardjana menjelaskan lebih lanjut bahwa fungsi pokok pembinaan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Menyampaikan informasi dan pengetahuan
- b. Perubahan dan pengembangan sikap
- c. Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.<sup>18</sup>

## 2. Tujuan Pembinaan Agama

Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berubah bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku. Oleh karena itu, sasaran pembinaan dapat dikategorikan kedalam beberapa tipe tingkah laku, antara lain:

- a. Aspek kognitif, suatu kemampuan intelektual dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah. Sasaran

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup> Mangunhardjana, *Pembinaan: Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), Cet. 3, hlm. 12.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan pada aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan berfikir.

- b. Aspek Afekti, mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan operasional. Sasaran pembinaan dalam aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki sikap tertentu.
- c. Aspek Psikomotor, kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Sasarannya adalah agar seseorang memiliki keterampilan fisik tertentu.

Sebagaimana dikutip oleh Abdul Mujib, tujuan pembinaan keagamaan antara lain:

1. Mengembangkan wawasan spritual yang semakin mendalam
2. Membekali anak muda dengan berbagai pengetahuan dan kebaikan.
3. Membantu peserta didik yang sedang tumbuh belajar berfikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya.
4. Mengembangkan wawasan rasional dan lingkungan sebagaimana yang dicita-citakan dalam islam dengan melatih kebiasaan dengan baik.

**3.Aspek-aspek pembinaan Agama**

Menurut syamsudin Abin Mukmin, aspek-aspek mengikuti pembinaan agama, yaitu:

- a. Aspek Frekuensi Kegiatan yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan.
- b. Aspek motivasi, aspek ini mempunyai peranan penting dalam melakukan sesuatu terutama pembinaan agama islam, oleh karena itu motivasi juga menjadi aspek dari intensitas mengikuti. Apabila ada

motivasi kuat untuk meraih tujuan tertentu dan kondisi yang sesuai pun berkembang.

- c. Aspek perhatian adalah peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pusatnya kepada sesuatu, baik yang ada didalam maupun yang ada diluar individu. Melalui perhatian ini seseorang lebih muda menerima sesuatu dan sebaliknya tanpa adanya perhatian setiap asumsi yang masuk akan sulit diterima.
- d. Aspek *spirit of change*, semangat untuk berubah, seseorang yang memiliki aspek ini akan memiliki semangat. Tidak ada satu mahlukpun di muka bumi ini yang mampu merubah dirinya kecuali dirinya sendiri mau berubah untuk bisa menjadi lebih baik.
- e. Aspek Efek, aspek ini suatu perubahan hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan.

#### 4. Metode Pembinaan Agama

Metode dalam bahasa arab, metode dikenal dengan istilah "tahriqah" yang berarti langkah-langkah strategis yang harus disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode dapat dipahami sebagai cara yang ditempuh agar suatu hal yang disampaikan dapat diterima atau dipahami dengan baik, mudah, dan efisien sehingga dapat mewujudkan tujuan tertentu.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara metode-metode yang dipakai ialah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Guru menerangkan atau menjelaskan apa yang akan disampaikan dengan lisan di depan murid. Metode ceramah merupakan metode yang sudah lama dipakai dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu metode ini digolongkan sebagai metode tradisional. Dalam prakteknya, metode ini sering dibarengi dengan metode tanya jawab.

b. Metode Demonstrasi

Yaitu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu materi yang disampaikan atau untuk memperlihatkan bagaimana suatu proses pembentukan tertentu kepada warga binaan. Metode demonstrasi ini titik tekannya adalah memperagakan tentang jalannya suatu proses tertentu biasanya pembinaan keagamaan memperagakan sebagai contoh terlebih dahulu.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab cara penyajian pembinaan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Pembina keagamaan menekankan pada cara penyampaian materi dengan jalan mengajukan pertanyaan kepada warga binaan.

d. Metode diskusi

Yaitu penyajian materi melalui pengajuan masalah yang pemecahannya dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan diskusi ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuan metode ini adalah untuk memperoleh solusi bersama yang lebih jelas dan lebih teliti dari keputusan bersama.<sup>19</sup>

### 5. Materi Pembinaan Agama

Materi pembinaan keagamaan meliputi pelbagai aspek. Namun secara garis besar dapat dibedakan dalam tiga aspek utama, yaitu: akidah, syari'ah dan akhlak. Adapun uraian dari ketiga aspek tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

#### a. Akidah

Secara etimologi (bahasa) akidah adalah ikatan, sangkutan. Sedangkan menurut terminologi (istilah) makna akidah adalah iman, keyakinan.<sup>20</sup> Oleh karena itu, akidah ditautkan dengan rukun iman yang merupakan asas dari seluruh ajaran Islam, yaitu terdiri dari: a) Iman kepada Allah Swt, b) Iman kepada Malaikat, c) Iman kepada kitab suci, d) Iman kepada Nabi dan Rasul, e) Iman kepada hari akhir, dan f) Iman kepada qadha' dan qadar.

#### b. Syari'ah

Secara bahasa syari'ah adalah jalan (ke sumber mata air) yang harus ditempuh (oleh setiap umat Islam). Sedangkan menurut istilah makna syari'ah adalah sistem norma (kaidah) yang mengatur hubungan

<sup>19</sup> Armai Arif, Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam, (Jakarta: Ciputat presa, 2002) cet. 1 hal 190

<sup>20</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. 3, hlm. 134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia dalam kehidupan sosial dan hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Kaidah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah disebut kaidah ibadah atau kaidah ubudiah atau juga yang disebut dengan ibadah mahdah (murni). Sedangkan kaidah hubungan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kehidupan sosial dan hubungan manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya di sebut dengan kaidah muamalah.

- c. Akhlak

Akhlak berasal dari kata khuluk yang berarti perangai, sikap perilaku, watak, budi pekerti. Akhlak ialah sikap yang menimbulkan kelakuan baik dan buruk. Akhlak manusia terhadap Allah Swt dibahas dalam ilmu tasawuf sedangkan ilmu yang membahas tentang akhlak manusia terhadap sesama ciptaan Allah (makhluk) disebut ilmu akhlak.

- e. Tinjauan Umum Tentang Suku Akit ( suku Asli)

Suku Akit ( suku asli) adalah suku pedalaman yang tinggal di Pulau Rupa, dalam kehidupan suku asli sebuah identitas etnik minoritas yang nama mereka populer di deretan suku yang ada di Indonesia, terkhusus di Kabupaten Bengkalis Kecamatan Rupa. Mereka memiliki suatu sifat yang tidak dimiliki oleh manusia biasa, tertutup, keras kepala, fanatik terhadap adat yang sudah usang, dan sebagainya. Mereka terdiri dari kelompok dibawah kepemimpinan temenggung atau kepala suku. Mereka memanfaatkan keteduhan hutan serta seluruh ruang hutan nan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belantara bagi kehidupan. Kehidupan yang unik dan eksotis adalah sebab kepopuleran mereka. Ditengah derap dunia yang melaju cepat, mereka masih saja terkungkung dalam kehidupan seperti yang dilaksanakan nenek moyang mereka ratusan tahun yang silam.

**B Kajian Terdahulu**

Untuk membandingkan dengan penelitian lain, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

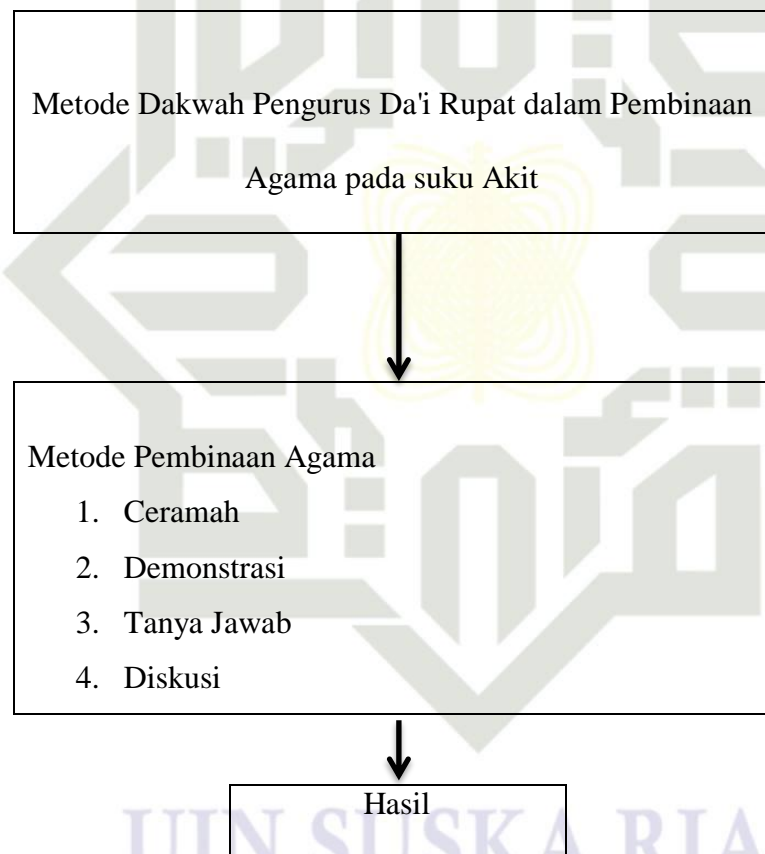
1. Skripsi Yusran dengan judul "Metode Dakwah Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat Desa Salumaka Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa". Jurusan Manajemen Dakwah penulis ini bertujuan untuk mengenai bagaimana metode dakwah dalam pembinaan nilai-nilai sosial masyarakat Desa Salumaka.
2. Skripsi Risna Rahayu dengan judul " Metode Dakwah Abu Muhammad Dalam Membina Masyarakat Gampong ( Studi Di Desa Cot Buklat Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar) ". Jurusan Manajemen Dakwah penulis ini bertujuan bagaimana Metode Dakwah Abu Muhammad dalam membina Masyarakat Gampong.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kerangka Fikir**

Kerangka fikir adalah suatu metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini melihat bagaimana metode dakwah pengurus Da'i Rumat dalam Pembinaan Agama pada Suku Akit.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan pada ” Metode Dakwah Pengurus Da’i Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert” menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisa untuk memperoleh kesimpulan.

#### B. Lokasi dan waktu Penelitian

- a) Lokasi penelitian ini berada dijalan Pelajar kec. Rupert Kabupaten Bengkalis, Riau, Indonesia.
- b) Waktu penelitian ini selama 6 bulan, terhitung mulai bulan juli sampai bulan November 2017.

#### Sumber Data

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. tehnik dengan penelitian ini data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan. informan dari penelitian ini adalah Pengurus Da’i Rupert.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung, sumber tertulis atas sumber buku dan sebagainya. Sumber data yakni data yang sudah bentuk

jadi seperti data dokumen dan publikasi, sumber data berupa data yang berkait dengan Metode Dakwah Pengurus Da'i Rupert Dalam Pembinaan Agama Pada Suku Akit Di Kecamatan Rupert.

#### **D Informasi Penelitian**

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif.

Adapun yang menjadi subjek ( informasi penelitian) dalam penelitian ini adalah pengurus Da'i. Informan dalam penelitian ini berjumlah Empat orang yakni :

1. Bapak Ahmadi yaitu sebagai ketua ikatan dai Rupert, yang memberikan informasi terkait Ikatan Dai Rupert.
2. Ustad Sultoni yaitu selaku ketua bidang pembinaan dakwah, yang memberi informasi terkait program pembinaan dakwah.
3. Bapak Ruslan yaitu selaku jamaah, yang memberi informasi terkait program yang sudah dilaksanakan oleh pengurus dai Rupert.
4. Ibuk Nurul,yaitu selaku jamaah, yang memberikan informasi terkait program yang sudah dilaksanakan oleh pengurus dai Rupert.

#### **E Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan cara mencatat sistematis terhadap gejala-gejala yang terdapat pada objek penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui strategi dakwah ikatan da'i rupa dalam pembinaan agama pada suku akit dik Kecamatan Rupa.
- c. Dokumentasi, yaitu pencatatan pengumpulan dokumen atau berkas-berkas yang penting yang masih berhubungan dengan penelitian.<sup>21</sup>

**F. Validasi Data**

Menurut Lincoln dan Guba, ada 4 kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian, yaitu:

a. Standar Kredibilitas

Dalam Kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- 1) Memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data dilapangan
- 2) Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
- 3) Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, ataupun pengumpulan data.
- 4) Melibatkan teman untuk berdiskusi, memberikan masukan atau bahkan memberi kritikan.
- 5) Melakukan analisis untuk kajian kasus negative
- 6) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisa data

<sup>21</sup> Jusuf Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian ( Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hal 160

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

## c. Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketetapan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

## d. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit ( pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.<sup>22</sup>

**G. Tehnik Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberikan arti dan makna yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>23</sup> setelah semua data terkumpul dan disusun dalam kerangka yang jelas dan sistematis, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa dengan metode deskriptif bagaimana metode dakwah Pengurus da'i Rupert dalam pembinaan Agama pada suku Akit di Kecamatan Rupert.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hal 59

<sup>23</sup> Bagong Suyanto, *Metode penelitian Sosial*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hal 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TENTANG IKATAN DA'I RUPAT

#### A. Sejarah Berdirinya Ikatan Da'i Rumat

Ikatan da'i rumat adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang dakwah islamiyah yang mengemban amanah menjalankan dakwah agama dan kemanusiaan. keberadaan lembaga dakwah islam ini dapat membimbing umat agar tidak tergelincir kepada perbuatan yang dimurkai Allah. Organisasi dakwah ini resmi berdiri pada tahun 2002 di Kecamatan Rumat Kabupaten Bangkalis, Yang pendirinya dipelopori oleh tokoh-tokoh dewan dakwah yang dinamakan dengan Dewan Syuro. Dimana Dewan Syuro ini adalah orang-orang yang menggagas berdirinya ikatan da'i rumat.

Lembaga ini merupakan lembaga dakwah yang independen atau berdiri sendiri tanpa naungan dari pemerintah ataupun kementerian agama. Pusat lembaga dakwah Islam ini satu-satunya yang terdapat di Kecamatan Rumat Kabupaten Bangkalis.

Berdirinya Ikatan Da'i Rumat disebabkan problematika dakwah dan keumatan yang semakin hari semakin kompleks membutuhkan respon serius dari semua pihak terutama mereka yang berdiri di garis depan dalam melakukan advokasi terhadap umat yakni para da'i. Problema dakwah yang disertai dengan perkembangannya yang pesat tentu saja membutuhkan sebuah wadah yang memberikan arahan pada umat melalui pembentukan wadah da'i yang professional, bermoral, misionir, dan visionir dalam merancang dan merekayasa langkah-langkah, rencana, dan aksi-aksi dakwah di masa depan.

Wadah tersebut hendaknya bertujuan untuk memberdayakan dakwah dan da'i dalam usaha merekonstruksi dan mereformasi pandangan umat terhadap tugas-tugasnya sebagai pemikul panji moralitas yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Baik moralitas sosial-politik, budaya maupun peradaban. Dengan demikian diharapkan lahir Islam yang memberikan makna rahmatan lil 'alamin dalam dunia nyata, memberikan pembelaan terhadap nilai-nilai kebenaran, dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap nilai-nilai Islam yang universal.

Kompleksitas dakwah dalam menghadapi gelombang dan tantangan globalisasi memerlukan langkah-langkah yang progresif, proaktif, intensif, terencana, sistematis, dan seimbang. Semua langkah ini diharapkan melahirkan pandangan baru umat yang melihat Islam sebagai pemberi solusi bagi semua persoalan umat dan kemanusiaan. Rancang bangun wadah dakwah ini bertujuan untuk memberikan pencerahan secara masif pada kaum muslimin agar mereka tidak terjerat dalam penyesatan-penyساتan yang menggelincirkan mereka dari jalan yang benar.

Obsesi untuk memberikan kontribusi positif dan memberdayakan potensi umat inilah yang mendorong kami para aktivis dakwah mendirikan wadah para da'i yang kemudian kami namakan Ikatan Da'i Rupert.

## B. Visi dan Misi

Visi diantaranya :

Menjadi Organisasi Profesi Da'i yang mampu mengoptimalkan potensi para da'i dalam menegakkan nilai-nilai Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi diantaranya :

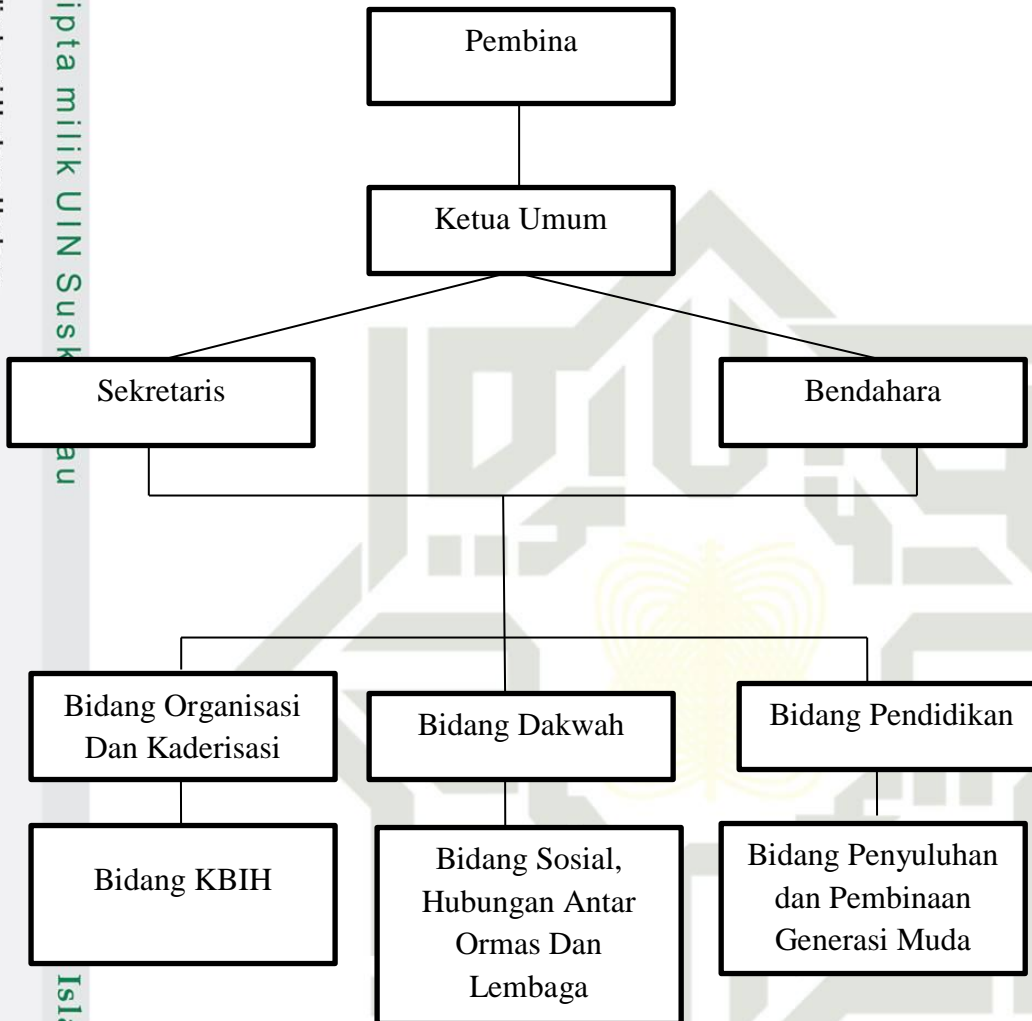
- a) Membangun pemahaman Islam berdasarkan al-Quran dan Sunnah sesuai manhaj ulama salafush shaleh bagi segenap umat manusia
- b) Membangun sikap hidup berislam yang rahmatan lil'alamin
- c) Menyebarkan, mengamalkan dan membela nilai-nilai Islam
- d) Meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara ummat
- e) Meningkatkan kemampuan dan peran da'i dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

**C. Sifat dan Ciri Keorganisasian**

Ikatan Da'i Rupas merupakan organisasi kemasyarakatan yang bersifat ke-Islam-an yang diwujudkan dalam bentuk ukhuwah dan silaturahmi dalam membina dan mengembangkan ta'aruf (saling mengenal), ta'awun (saling menolong), dan tausiat (saling berwasiat) di jalan kebenaran guna memperkukuh kesatuan dan persatuan bangsa serta mengangkat harkat dan martabat umat manusia.

Ikatan Da'i Rupas adalah organisasi berciri keterbukaan dalam penerimaan anggota, menampung aspirasi, partisipasi, prakarsa, dan dinamika anggota. Berciri kemandirian yang dicerminkan dalam sikap organisasi yang memiliki otonomi dalam pemikiran, pengambilan keputusan, penyelenggaraan kegiatan secara amal jama'i terutama bertumpu pada kemampuan pemikiran, upaya, dan sumber daya sendiri sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Berciri kekeluargaan yang diimplementasikan pada pengembangan wawasan kebangsaan dan kebersamaan untuk menumbuhkan sikap kekeluargaan da'i serta berpartisipasi dalam pemersatu umat, masyarakat, bangsa, dan negara.

#### D. Struktur Organisasi Ikatan da'i Rumat



Adapun struktur kepengurusan IDR Kecamatan Rumat diantaranya sebagai berikut :

#### **PEMBINA**

Hadi Imron, S.Ag

#### **SEKRETARIS**

Rahmat, Amd

#### **BENDAHARA**

1. Zarkasih, S.Sos

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIDANG-BIDANG**

**Bidang Organisasi dan Kaderisasi**

1. Hasbullah, S. Ag

**Bidang Dakwah**

1. Abdul Bahri, Amd
2. Irwan

**Bidang KBIH**

1. Nasri
2. Muhammad Ropi

**Bidang Pendidikan**

1. Abdul Hadi, S.Sos
2. Herman

**Bidang Sosial, Hubungan Antar Ormas Dan Lembaga**

1. Tarmizi
2. Hermansyah

**Bidang Penyuluhan dan Pembinaan Generasi Muda**

1. Khaidir, S.Pd
2. Yunus Arbi
3. Jasman
4. Safrudin

**E. Program Kerja Ikatan Da'i Rumat**

Program Kerja IDR Kecamatan rumat ini disusun merupakan serangkaian kegiatan IDR kecamatanrumat Periode 2016-2021 yang secara operasional dapat dilaksanakan dalam waktu yang pendek maupun jangka

waktu yang panjang. Disamping itu program kerja ini dimaksudkan untuk menetapkan dengan jelas sasaran langkah-langkah IDR 5 Tahun mendatang sebagai wujud nyata keberadaan IDR dalam membangun manusia Islami khususnya masyarakat Rupert umumnya yang sarat dengan iman, Ilmu dan Amal Sholeh. Program IDR dibagi dalam :

1. Bidang Organisasi Dan Kaderisasi

a. Program Jangka Panjang

- 1) Meningkatkan mutu management pengelolaan IDR secara profesional dan propoesional sesuai dengan zaman
- 2) Melakukan Pengkaderan dan rekrutmen secara menyeluruh Remaja Masjid se Kecamatan Rupert

b. Program Jangka Pendek

- 1) Meningkatkan kelengkapan administrasi IDR berupa Akte Notaris pembentukan IDR tingkat Kecamatan dan kelurahan, inventaris IDR dan sebagainya.
- 2) Melakukan bimbingan dan Pelatihan Mubaligh
- 3) Melakukan bimbingan management Masjid/Mushalla
- 4) Mendata ulang anggota dan memberikan kartu anggota
- 5) Membentuk Pengurus IDR Cabang se kecamatan rupert

2. Bidang Dakwah

a. Program Jangka Panjang

- 1) Meningkatkan metode da'wah yang professional
- 2) Mengadakan pertemuan Mubaligh/ah setiap hari jum'at pagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meningkatkan perangkat da'wah
- 4) Melakukan pengiriman Da'I ke tingkat lebih tinggi

b. Program Jangka Pendek

- 1) Mengadakan kegiatan Muzakarah Mubaligh secara berkala
- 2) Mengatur Jadwal Khatib Jum'at di Masjid se Kecamatan rupa
- 3) Mengirim guru/ustaz pada wirid pengajian
- 4) Mengatur Jadwal Ramadhan
- 5) Mengadakan orientasi Mubaligh
- 6) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam
- 7) Mengadakan Safari Ramadhan
- 8) Menjalin kerjasama dengan ormas Islam lainnya
- 9) Mendidik Mubaligh Muda yang ingin mengembangkan ilmunya mengisi liburan sekolah pada bulan Ramadhan
- 10) Mengisi Masjid Binaan di Tanah Gedung IDR
- 11) Ikut mengantisipasi kegiatan Kristenisasi

3. Bidang Pendidikan

a. Program Jangka Panjang

- 1) Mengembangkan Perpustakaan yang telah ada di kantor IDR
- 2) Membuat Buletin Jum'at
- 3) Pemberian Beasiswa kepada anak Muslim yang tidak mampu
- 4) Mengaktifkan kembali Yayasan Ad-Dakwah

b. Program Jangka Pendek

- 1) Membantu terbentuknya perpustakaan setiap Daerah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengusahakan pengadaan Buku Pustaka di masjid-masjid
- 3) Membuat papan Majalah Dinding Da'wah
- 4) Melakukan Pelatihan pengelola perpustakaan

4. Bidang KBIH

a. Program Jangka Panjang

- 1) Membentuk pelayanan Haji dan Umrah
- 2) Mengayomi jamaah dan membimbing jamaah haji dan umrah

b. Program Jangka Pendek

- 1) Mendirikan KBIH profesional
- 2) Pelayanan KBIH yang prima

6. Bidang Sosial, Hubungan Antar Ormas Dan Lembaga

a. Program Jangka Panjang

- 1) Melakukan kerjasama dengan ormas Islam diluar negeri

b. Program Jangka Pendek

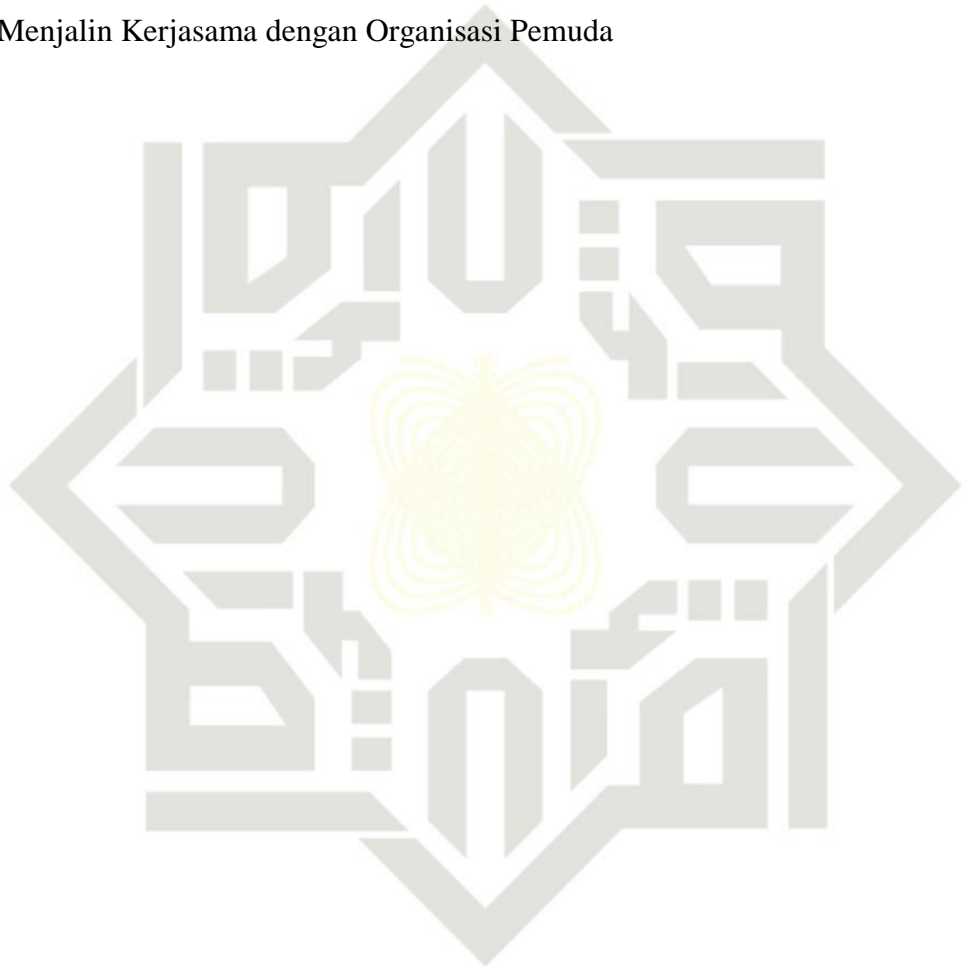
- 1) Melakukan Kerjasama dengan Lembaga lain
- 2) Mendirikan Radio Da'wah
- 3) Mempublikasikan IDR KE Pers
- 4) Menghimpun informasi yang berkembang di masyarakat

7. Bidang Penyuluhan dan Pembinaan Generasi Muda

a. Program Jangka Panjang

- 1) Mengadakan Pembinaan Generasi Muda bekerjasama dengan pihak terkait

- 2) Menyalurkan pemuda putus sekolah ke Perusahaan yang bonafit
- b. Program Jangka Pendek
- 1) Mempelorpori kegiatan Da'wah dalam bentuk Tabligh Akbar.
  - 2) Melakukan pembinaan pemuda yang terkontaminasi NAPZA
  - 3) Menjalin Kerjasama dengan Organisasi Pemuda



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Metode Dakwah Pengurus Dai' Rupert dalam pembinaan Agama pada suku Akit di Kecamatan Rupert, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini: Ceramah, yaitu kegiatan ceramah ini dapat membentuk karakter masyarakat agar keagamaan yang tinggi tanpa melakukan perbuatan-perbuatan musyrik yang dilarang dalam agama dan tidak berakhlak semena-mena dalam bertingkah laku, karena suku pedalaman rentan akan hal itu. Demonstrasi, yaitu kegiatan berbentuk praktek yang dilakukan dalam menyampaikan, dengan pergerakan akan lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat karena dengan contoh itulah masyarakat dapat meniru atau mengambil pesan dari apa yang dilihat dan dipahami seutuhnya. Tanya Jawab, yaitu kegiatan tanya jawab ini bersamaan dengan penyampaian ceramah, setelah ceramah dilakukan akan timbul proses pertanyaan yang mana dampak dari penyampaian yang kurang dipahami maka muncullah tanya jawab sebagai alternatif untuk dapat mendalami ilmu yang belum diketahui dan didapati sepenuhnya. Diskusi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk merampungkan keputusan bersama. Dalam diskusi tiap orang diharapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan sumbangan sehingga seluruh kelompok kembali dengan pemahaman yang sama dalam suatu keputusan atau kesimpulan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di tulis diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk ikatan Da'i yang memberikan pembinaan agama kepada masyarakat suku akit semoga terus dapat melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap masyarakat suku akit.
2. Untuk masyarakat suku Akit untuk selalu mendukung proses dalam pelaksanaan pembinaan agama dari ikatan Da'i.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, 2006. *Wacana Dakwah Kontemporer*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Amuni Syukir, 1983. *Dasar-dasar Strategi Islam*. Surabaya: Al-Ikhlâs
- Ahmad Warson Munawir, 1997. *Kamus al-Munawir*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Amri Arif, 2002. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, Jakarta: Ciputat pres
- Burhan Bungin, 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bagong Suyanto, 2010. *Metode penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- David Hunger dan Tomas L. 2003. *Manajemen strategi*. Yogyakarta: Andi
- Jusuf Soewadji, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Munawwir, Ahmad Warson, 1884. *Kamus Al munawwir*. Yogyakarta: progresif
- Mangunhardjana, 1991. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius
- Muhammad Daud Ali, 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moh, Ali Aziz, 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta, Kencana
- Maman, Abdul Djaliel. *Prinsip dan strategi dakwah*, hal 74
- Moh. Ardani, 2006. *Fiqh Dakwah*, Jakarta: PT.Mitra Cahaya Utama
- M. Asywadie Syukur, 1979. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Media Dakwah
- Nurul Badruttamam, 2005. *Dakwah kolaboratif Tarmizi Taher*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Rahmat Semesta, 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Sumarso AS, 2004. *Retorika Dakwah: Penunjuk Menuju Peningkatan kemampuan berpidato*. Surabaya: Juanda Press

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

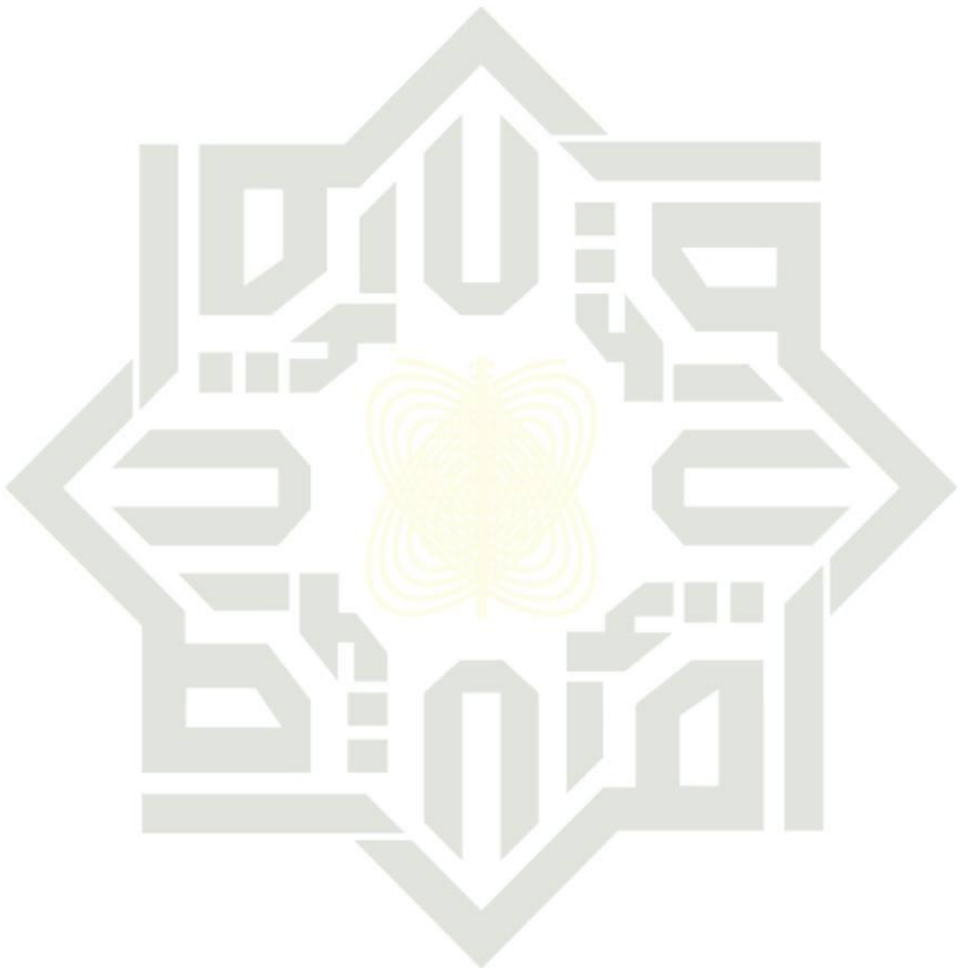
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seteh, rosyad, 2011. *Manajemen Dakwah islam*. Jakarta: Bulan bintang

Salahudin Sanusi, 1964. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*. Semarang: Ramadhoni

Zuhdi, Nasiruddin, 2005. *Ensiklopedi religi*. Jakarta: jaga karsa



UIN SUSKA RIAU